PROSES DAN TEKNIK SUPERVISI

Nofita Sari

E-mail

nofitasari91199@gmail.com

Universitas Negeri Padang

ABSTRAK

proses dan teknik supervisi merupakan kegiatan yang mengacu pada permasalahan yang dihadapi serta meningkatkan mutu pendidikan. ada beberapa proses supervisi diantaranya: perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, teknik supervisi merupakan cara-cara dalam mencapai tujuan tertentu, dengan supervisi pendidikan sangat penting untuk diterapkan dalam lembaga pendidikan.

kata kunci: proses, teknik supervisi

PENDAHULUAN

Proses supervisi merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan dalam supervisi pendidikan. Proses ini sangat penting dalam melihat sejauh mana keberhasilan belajar mengajar. Teknik supervisi merupakan cara-cara yang ditempuh dalam mencapai tujuan tertentu, baik dalam hubungan penyelesaian masalah guru-guru dalam mengajar. Mengembangkan kelembagaan masalah-masalah lain serta dapat meningkatkan mutu pendidikan.

Proses dan teknik supervisi pendidikan perlu dan penting untuk di terapkan secara baik dan benar dalam suatu lembaga pendidikan.

Karena kedua hal tersebut nantinya menyangkut tentang kualitas sekolah.

A. PROSES SUPERVISI

Proses supervisi merupakan rangkaian kegiatan yang dilaksanakan ketika melakukan supervisi. Menurut tim pakar manajemen pendidikan (2004:53) secara umum proses pelaksanaan supervisi dilaksanakan melalui tiga tahap yaitu:

1. Perencanaan

Kegiatan perencanaan mengacu pada kegiatan identifikasi permasalahan. Langkah-langkah yang dilaksanakan dalam perencanaan supervisi adalah:

- a. Mengumpulkan data melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi atau rapat staf.

- b. Mengelola data dengan melakukan koreksi kebenaran terhadap data yang dikumpulkan.
- c. Mengklasifikasi data sesuai dengan bidang permasalahan
- d. Menarik kesimpulan tentang permasalahan sasaran sesuai dengan keadaan yang sebenarnya.
- e. Menetapkan teknik yang tepat digunakan untuk memperbaiki atau meningkatkan profesionalisme pendidik.

2. pelaksanaan

Kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan nyata yang dilakukan untuk memperbaiki atau meningkatkan kemampuan pendidik. kegiatan pelaksanaan merupakan kegiatan bantuan dari supervisor kepada pendidik, agar dapat terlaksana dengan efektif, pelaksanaannya harus sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan dan ada follow up untuk melihat keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi.

3. Evaluasi

Kegiatan evaluasi merupakan kegiatan untuk menelaah keberhasilan proses dan hasil pelaksanaan supervisi. Evaluasi dilaksanakan secara komprehensif. Sasaran evaluasi supervisi ditunjukkan kepada semua orang yang

terlibat dalam proses pelaksanaan supervisi.

Hasil dari supervisi akan dijadikan pedoman untuk menyusun program perencanaan berikutnya. Soetopo dan Soemanto (1984:84-85) mengemukakan evaluasi berpedoman pada tujuan yang telah ditetapkan dan tujuan supervisi dirumuskan sesuai dengan corak dan tujuan sekolah.

Proses pelaksanaan supervisi menempuh tiga tahapan, yaitu pertemuan pendahuluan, observasi pendidik yang sedang mengajar, dan pertemuan balikan (Burhanuddin dkk, 2007:36)

B. TEKNIK SUPERVISI

(Piet A. Sahertian dan Frans Mataheru, 1982:45 dst.) menjelaskan teknik-teknik supervisi pendidikan tersebut:

1. teknik supervisi yang bersifat individual. Teknik individual dipergunakan apabila orang yang disupervisi dihadapi secara perorangan biasanya dilakukan terhadap individu-individu yang mempunyai masalah khusus dan bersifat pribadi.

Teknik supervisi yang bersifat individu ini dapat dijelaskan atas beberapa macam, yakni:

a. kunjungan kelas

untuk mengetahui lebih dekat tentang belajar mengajar guru di kelas, seorang kepala sekolah, pemilik pengawas biasanya mengadakan kunjungan pada setiap kelas dimana guru-guru sedang mengajar. tujuannya untuk menolong guru-guru memecahkan kesulitan yang mereka hadapi dan mempelajari sifat dan kualitas cara belajar anak serta bagaimana membimbing anak murid tersebut.

a. Teknik (individu dan kelompok, langsung dan tidak langsung)

Dalam supervisi dikenal dengan dua teknik besar, yakni teknik individu dan teknik kelompok. Teknik individual antara lain berupa 1.) kunjungan dan observasi kelas 2). Individual conference 3). Kunjungan antar guru-guru 4). evaluasi diri 5). Supervisory bulletin 6). Professional reading 7). Professional writing

Sedangkan teknik kelompok

- 1). Field trips 2). orientasi guru baru 3). Curriculum laboratory 4). Panitia
- 5). Perpustakaan profesional
- 6). Demonstrasi mengajar
- 7). Lokakarya 8). Field trips for staff personnel 9). Panel or forum discussion 10). In

service training dan 11). Organisasi profesional.

Teknik supervisi langsung adalah teknik yang digunakan untuk menyampaikan harapan supervisor kepada guru dengan jelas. Supervisor dapat menggunakan bahasa langsung dan penguatan. Rifa'i (1987) mengemukakan bahwa teknik langsung dalam supervisi yaitu: cara berkomunikasi dengan berhubungan langsung antara supervisor dengan guru melalui kunjungan kelas, pertemuan pribadi, rapat staf dan lokakarya.

Daftar pustaka

- Supandi. 2013. Administrasi dan supervisi pendidikan. Jakarta: Departemen Agama Universitas Terbuka.
- Rifai, M. Moh. 1987. Supervisi pendidikan. Bandung: Jemmars